



GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA LAKI-LAKI USIA 40 SAMPAI 50 TAHUN YANG MENGALAMI HIPERTENSI DAN OBESITAS DI RSUD M. ZEIN PAINAN TAHUN 2023

Legi Agris Arahmi¹, dr. Maudy Octarini Ezeddin, Sp.PK²

Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Perintis Indonesia, Batipuh Panjang, kec. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat

E-mail : legiagriss@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Asam urat merupakan produk akhir dari metabolisme purin, yaitu merupakan kelompok struktur kimia pembentuk DNA dan RNA. Usia sekitar 40 tahun kenaikan kadar asam urat dalam darah banyak ditemukan pada laki – laki, sedangkan pada perempuan banyak terjadi setelah mengalami menopause. Faktor usia tersebut yang juga berpengaruh pada penurunan ginjal terutama pada pria.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dilakukan di laboratorium RSUD DR M Zein Painan dengan menggunakan alat Fotometrik Enzimatik.

Hasil: Hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat Kadar asam urat laki-laki usia 40-50 tahun ditemukan lebih banyak pada rentan usia 46-50 tahun dibandingkan 40-45 tahun, Kadar asam urat pada laki-laki usia 40-50 tahun lebih banyak yang mengalami obesitas I dibandingkan obesitas II dan Kadar asam urat pada laki-laki usia 40-50 tahun lebih banyak yang mengalami hipertensi I dibandingkan hipertensi II. Dari penelitian yang telah dilakukan untuk mengatasi peningkatan kadar asam urat pada laki-laki usia 40-50 tahun

Simpulan: Kadar asam urat laki-laki usia 40-50 tahun ditemukan lebih banyak pada rentan usia 46-50 tahun dibandingkan 40-45 tahun.

Kata Kunci: Asam Urat, Hipertensi, Obesitas

ABSTRACT

Background: Uric acid is the end product of purine metabolism, which is a group of chemical structures forming DNA and RNA. Age around 40 years the increase in uric acid levels in the blood is found in many men, while in women many occur after menopause. This age factor also affects the decline of the kidneys, especially in men.

Method: This research is an analytical descriptive research conducted in the laboratory of Dr. M Zein Painan Hospital using Enzymatic Photometric tools.

Results: The results of research that have been conducted there are uric acid levels in men aged 40-50 years found to be more vulnerable at the age of 46-50 years than 40-45 years, uric acid levels in men aged 40-50 years are more obese I than obesity II and uric acid levels in Men aged 40-50 years are more likely to experience hypertension I than hypertension II. From studies that have been conducted to overcome increased uric acid levels in men aged 40-50 year

Conclusion: Uric acid levels of men aged 40-50 years were found to be more at the age of 46-50 years than 40-45 years.

Keywords: gout, hypertension, obesity

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO), Prevalensi penyakit asam urat di dunia sebanyak 34,2%. Penyakit asam urat sering terjadi di negara maju seperti Amerika. Prevalensinya di Negara Amerika sebanyak 26,3% dari jumlah penduduk. Peningkatan penyakit asam urat tidak hanya terjadi di negara maju tetapi juga terjadi di negara berkembang seperti di Indonesia. Prevalensi penyakit

asam urat di Indonesia semakin meningkat. Menurut Riskesdes tahun 2018, prevalensi penyakit asam urat menurut diagnosis tenaga kesehatan Indonesia 11,9% dan berdasarkan gejala 24,7% (Ilmiah & Widyasari, 2022).

Asam urat merupakan produk akhir dari metabolisme purin, yaitu merupakan kelompok struktur kimia pembentuk DNA dan RNA. Asam urat juga disintesis terutama di dalam hati yang dikatalis oleh *enzim xatin oksidase*. Asam urat berfungsi di

dalam tubuh sebagai antioksidan dan bermanfaat dalam meregenerasi dan meremajakan sel (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Asam urat hasil pemecahan purin, yang berasal baik dari tubuh maupun dari makanan beredar dalam darah untuk dibuang melalui saluran pencernaan dan saluran kemih. Jika kadar asam urat darah melebihi batas normal tidak bisa larut kembali dalam darah, maka akan mengendap menjadi kristal urat dan masuk ke organ – organ tubuh, khususnya sendi. Kadar normal asam urat pada wanita 2,4 – 6,0 mg\dl dan pria 3,0 – 7,0 mg\dl. Jika melebihi nilai normal, seseorang dikategorikan mengalami hiperurisemia (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Penyakit asam urat dapat mengganggu kenyamanan lansia dalam beraktifitas akibat nyeri sendi, selain itu juga dapat menyebabkan komplikasi seperti gagal ginjal, bahkan batu ginjal. Penanganan yang tepat dan aman yang tepat yang aman untuk mengatasi yang ditimbulkan oleh penyakit asam urat yaitu secara farmakologis dan non farmakologis. (Darmawan *et al.*,

2016) mengemukakan bahwa terapi farmakologis harus diminimalkan penggunaannya, sehingga terapi non farmakologis lebih utama untuk mencegah atau bisa mengurangi angka kejadian asam urat.

Usia sekitar 40 tahun kenaikan kadar asam urat dalam darah banyak ditemukan pada laki – laki, sedangkan pada perempuan banyak terjadi setelah mengalami menopause. Faktor usia tersebut yang juga berpengaruh pada penurunan ginjal terutama pada pria (Desri Mulyanti, 2019).

Sesuai latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Kadar Asam Urat pada Laki-laki Usia 40-50 Tahun di RSUD Mzain Painan”. Asam urat merupakan produk akhir dari metabolisme yang merupakan bagian dari asam nukleat yang terdapat pada inti sel tubuh. Kadar asam urat dipengaruhi oleh faktor internal (usia, genetik, hormonal) dan faktor eksternal (makanan yang mengandung purin tinggi). Makanan yang berpotensi meningkat asam urat contohnya kacang – kacangan, melinjo, daging dan minuman

beralkohol (Suparyanto dan Rosad, n.d, 2020).

Sebenarnya asam urat tidak mengenal usia, banyak juga penyakit asam urat bisa terjadi pada usia muda disebabkan oleh pola makan yang tidak terjaga, mengkonsumsi minuman beralkohol lain-lain. Gejala penyakit asam urat ini pada umumnya yaitu rasa nyeri yang menyiksa di area sendi dan kadang disertai terjadinya pembengkakan (Suparyanto dan Rosad, n.d. 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dilakukan di laboratorium RSUD DR M.Zein Painan yaitu untuk melihat atau mendapatkan Gambaran Kadar Asam Urat pada Pria Usia 40-50 Tahun di RSUD M. Zein Painan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Juni 2023 di RSUD M. Zein Painan.

Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien usia 40-50 tahun yang melakukan pemeriksaan asam urat di laboratorium RSUD M. Zein Painan.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien laki-laki usia 40-50 tahun yang melakukan pemeriksaan asam urat di laboratorium RSUD M. Zein Painan sebanyak 30 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan maret –juni 2023 yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah MUHAMAD ZEIN Painan, terhadap 30 orang pasien laki-laki yang berusia 40-50 tahun yang mengalami Obesitas dan Hiptensi yang melakukan pemeriksian asam urat dilaboratorium rumah sakit MUHAMAD ZEIN Painan. Pengukuran kadar asam urat dalam darah dilakukan menggunakan metode Enzimatik Kolorimetrik, didapatkan hasil kadar asam urat sebagai berikut :

Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat pada Pasien Laki-Laki Usia 40-50 Di RSUD M. Zein Painan Berdasarkan Usia

Usia	Kadar Asam Urat				Total	
	Normal		Tinggi		n	%
	3,4-7,0 mg/dl	>7,0 mg/dl	n	%		
40-45 Tahun	3	75,0	1	25,0	4	100
46-50 Tahun	6	23,1	20	76,9	26	100
Total	9	30,0	21	70,0	30	100

Pada tabel 4.1 dapat dilihat hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien laki-laki usia 40-45 tahun 4 dari 30 pasien yang hasil pemeriksaan kadar asam uratnya normal sebanyak 3 orang (75,0%) dan yang tinggi kadar asam uratnya sebanyak 1 orang (25,0%). Pada pasien laki-laki usia 46-50 tahun 26 dari 30 pasien yang hasil pemeriksaan kadar asam uratnya normal sebanyak 6 orang (23,1%) dan yang kadar asam uratnya tinggi sebanyak 20 orang (76,9%).

Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat pada Pasien Laki-Laki Usia 40-50

Di RSUD M. Zein Painan Berdasarkan Tingkat Hipertensi

Tingkat Hipertensi	Kadar Asam Urat				Total	
	Norma I		Tinggi >7,0 mg/dl		n	%
	3,4-7,0 mg/dl	>7,0 mg/dl	n	%		
Hipertensi I	6	27,3	16	72,7	22	100
Hipertensi II	3	37,5	5	62,5	8	100
Total	9	30,0	21	70,0	30	100

Pada tabel 4.2 dapat dilihat hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien laki-laki usia 40-50 tahun 22 dari 30 pasien yang mengalami hipertensi I (tekanan sistolik 140-159 mmHg, atau tekanan diastolik 90-99 mm Hg) hasil pemeriksaan kadar asam uratnya yang normal 6 orang (27,3%) dan kadar asam uratnya tinggi ada 16 orang (72,7%). Dan 8 dari 30 pasien yang mengalami hipertensi II (tekanan diastolik lebih dari 100 mmHg atau tekanan sistolik lebih dari 160 mmHg) hasil pemeriksaan kadar asam uratnya yang normal sebanyak 3 orang (37,5%) dan kadar asam uratnya yang tinggi 5 orang (62,5%).

Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat pada Pasien Laki-Laki Usia 40-50 Di RSUD M. Zein Painan Berdasarkan Tingkat Obesitas

Tingkat Obesitas	Kadar Asam Urat				Total	
	Normal		Tinggi		n	%
	3,4-7,0 mg/dl	>7,0 mg/dl	N	%		
	n	%	N	%	n	%
Obesitas I	5	29,4	12	70,6	17	100
Obesitas II	4	30,8	9	69,2	13	100
Total	9	30,0	21	70,0	30	100

Pada tabel 4.3 dapat dilihat hasil penelitian menunjukkan bahwa 17 dari 30 pasien yang mengalami obesitas I (IMT 25-29,9 kg/m²). Hasil pemeriksaan kadar asam uratnya yang normal ada 5 orang (29,4%) dan yang pemeriksian kadar asam uratnya yang tinggi ada 12 orang (70,6%). Dan 13 dari 30 pasien yang mengalami Obesitas II (IMT 30,0 kg/m²) hasil pemeriksian kadar asam uratnya yang normal ada 4 orang (30,8%) dan hasil pemeriksian yang tinggi ada 9 orang (69,2%)

Pembahasan

Kadar normal asam urat pada laki-laki adalah 3,4-7,0 mg/dl. Dari hasil penelitian pada tabel 4.1 didapatkan kadar asam urat laki-laki usia 40-50 tahun ditemukan lebih banyak pada rentan usia 46-50 tahun dibandingkan 40-45 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliana et al., (2017) di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dengan jumlah responden 122 dengan hasil ada hubungan antara umur dan asam urat.

Pada tabel 4.2 didapatkan kadar asam urat pada laki-laki usia 40-50 tahun lebih banyak yang mengalami obesitas I dibandingkan obesitas II. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armah (2018) di laboratorium klinik RSUD Labuang Baji Kota Makassar. Dari 30 sampel sebanyak 18 sampel (60%) terjadi peningkatan Asam Urat, 12 sampel (40%) memiliki yang normal.

Pada tabel 4.3 didapatkan kadar asam urat pada laki-laki usia 40-50 tahun lebih banyak yang mengalami hipertensi I

dibandingkan hipertensi II. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari et al., (2014) di Poliklinik penyakit dalam RSUD Tugurejo Semarang dengan hasil penelitian 65 pasien menunjukkan ada hubungan antara asam urat dengan hipertensi.

Pada penelitian ini didapatkan kecendrungan peningkatan asam urat didalam darah baik yang mengalami hipertensi dan obesitas cukup tinggi. Peningkatan kadar asam urat pada laki-laki karna tidak adanya hormon estrogen yang ikut membantu pembuangan asam urat melalui urine (Susanto, 2013).

Dapat juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Hidayat tentang Gout dan Hiperuricemia disebabkan oleh faktor lanjut usia yang merupakan faktor penurunan fungsi organ tubuh sehingga menyebabkan gangguan metabolisme tubuh. Gangguan metabolisme tubuh mengakibatkan berkurangnya ekskresi asam urat melalui urine dan menumpuk dalam darah. Peningkatan kadar asam urat

dapat mengakibatkan komplikasi ke gangguan fungsi ginjal.

Faktor usia berpengaruh untuk peningkatan kadar asam urat. Suatu organ atau system akan kehilangan fungsinya kurang lebih 1% pertahun, terhitung mulai usia 30 tahun yang dikenal sebagai "The 1% Rule" kemunduran faal pada usia lanjut akan semakin progresif dengan bertambahnya usia kegunaan fungsi berbagai sistem organ tubuh mulai menurun. Penurunan tersebut menggambarkan adanya perubahan yang terjadi pada sistem, metabolisme, serta faal hormonal. Gangguan metabolisme dapat mengakibatkan meningkatnya produksi asam urat, ekskresi asam urat berkurang karna fungsi ginjal terganggu (Budiman H, 2012).

Faktor lain penyebab peningkatan kadar asam urat seperti mengonsumsi alkohol, perokok aktif dan pasif. Alkohol dan rokok mengandung bahan-bahan yang dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah. Hal tersebut mengakibatkan peredaran darah terganggu, sehingga pembuangan

asam urat melalui urine berkurang dan asam uratnya tetap bertahan didalam darah (Komariah, 2015).

Stress dan kelelahan fisik juga dapat mengakibatkan peningkatan kadar asam urat yang dapat memicu serangan gout. Kelelahan fisik dapat disebabkan oleh olahraga yang berlebihan dan memicu tubuh mengeluarkan cairan dalam bentuk keringat. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya dehidrasi di dalam tubuh (mengalami kekurangan cairan) yang akan menyebabkan banyaknya terjadi kerusakan jaringan yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan produksi asam urat (Sukandar EY, dkk, 2010) dapat diketahui, bahwa peningkatan kadar asam urat tidak hanya disebabkan oleh faktor gender dan faktor usia, tetapi disebabkan juga oleh faktor lain yang mendukung terjadinya peningkatan asam urat (Laksmiawati, 2017).

Penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian sebelumnya oleh Sri Wahyu Nengsih mahasiswa prodi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan

Masyarakat Universitas Hasanudin yang melakukan penelitian tentang gambaran asupan purin dan kadar asam urat kualitas hidup lanjut usia kecamatan Tamalanrea, yang dilakukan pada bulan Mei-Juni 2014. Penelitian menunjukkan bahwa asupan purin yang berlebih berkontribusi meningkatkan terjadinya peningkatan kadar asam urat pada masyarakat lanjut usia dikecamatan Tamalanrea, yang dapat digambarkan dari hasil penelitian yaitu 55,6% masyarakat lanjut usia yang mempunyai asupan purin tinggi dan 52,5% dengan kadar asam urat tidak normal (Marlina, 2020)

Faktor lain penyebab peningkatan kadar asam urat yaitu makanan yang mengandung purin tinggi seperti kacang-kacangan, melinjo, daging, jeroan, dan minuman beralkohol. Hal tersebut mengakibatkan peredaran darah terganggu sehingga pembuangan asam urat melalui urin berkurang dan asam uratnya tetap bertahan didalam darah (Hartono, 2022).

Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang Gambaran Kadar Asam Urat Pada Laki-Laki Usia 40-50 Tahun Yang Mengalami Obesitas Dan Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah Muhammad Zein Painan Tahun 2023 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kadar asam urat laki-laki usia 40-50 tahun ditemukan lebih banyak pada rentan usia 46-50 tahun yaitu sebanyak 20 orang (76,9%) dibandingkan 40-45 tahun sebanyak 1 orang (25%)
2. Kadar asam urat pada laki-laki usia 40-50 tahun lebih banyak yang mengalami obesitas I yaitu sebanyak 12 orang (70,6%) dibandingkan obesitas II sebanyak 9 orang (69,2%)
3. Kadar asam urat pada laki-laki usia 40-50 tahun lebih banyak yang mengalami hipertensi I sebanyak 16 orang (72,2%) dibandingkan hipertensi II sebanyak 5 orang (62,5%)

Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan untuk mengatasi peningkatan kadar asam urat pada laki-laki usia 40-50 tahun diharapkan kepada pasien agar rajin melakukan pemeriksaan kadar asam urat kerumah sakit, menjaga pola makan, tidak minum-minuman beralkohol serta rajin berolahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arjani, S. I. A. M., Mastra, N., & Merta, I. W. (2018). Gambaran Kadar Asam Urat Dan Tingkat Pengetahuan Lansia Di Desa Samsam Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Meditory Poltekkes Denpasar*, 6(1), 46-55.
- Darmawan, P. S., Kaligis, S. H. M., & Assa, Y. A. (2016). Gambaran Kadar Asam Urat darah pada pekerja kantor. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2). <https://doi.org/10.35790/ebm.4.2.2016.14615>

Desri Mulyanti. (2019). *Program*

- studi diploma tiga Teknologi Laboratorium Medik sekolah tinggi Ilmu Kesehatan di Stikes Perintis Padang*
- Hartono, R., Baruara, G., Halimatussa'diah, H. D., Febriyanto, T., & Irawan, P. A. (2022). *Gambaran Kadar Asam Urat Pada Karyawan Toko Enggano Di Kota Bengkulu Tahun 2022* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Ilmiah, K. T., & Widayarsi, K. (2022). *Program studi diiii keperawatan politeknik kesehatan kerta cendekia sidoarjo 2022*.
- Komariah, A. (2015). Pengaruh Senam Ergonomis Terhadap Kadar Asam Urat Pada Lansia Dengan Gout Di Pos Binaan Terpadu Kelurahan Pisangan Ciputat Timur.
- Laksmiawati, D. R., & Simbolon, R. (2017). Aktivitas Ekstrak Daun Binahong (*Anredera Cordifolia* (Ten.) Steenis) Sebagai Antihiperurisemia Dan Antioksidan Pada Tikus Hiperurisemia. *Farmasi*, 9(1).
- Marlina, L. (2022). Gambaran Kadar Asam Urat Pada Wanita Menopause Di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu. *Jurnal Fatmawati Laboratory & Medical Science*, 2(2), 100-106.
- Megayanti, N. L. S. (2018). *Gambaran Kadar Asam Urat Pada Sopir Bus Di Terminal Mengwi* (Doctoral Dissertation, Politeknik Kesehatan Denpasar).
- Muzaya, N. A. A. (2017). *Perbedaan Sampel Plasma Edta Segera, Tunda 3 Hari Dan 4 Hari Pada Suhu Ruang Terhadap Kadar Asam Urat* (Doctoral Dissertation,

- Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Oktaviani, K. S. (2019). *GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA PEDAGANG SAYUR DI PASAR*.
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Rahman, Y. (2014). *Pemeriksaan Kadar Asam Urat Pada Supir Taksi Bb Di Daerah Surabaya* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Rini Setyoningsih, R. S. (2009). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperurisemia Pada Pasien Rawat Jalan Rsup Dr. Kariadi Semarang* (Doctoral Dissertation, Program Studi Ilmu Gizi).
- Rosita Damayanti, V. (2021). *Hubungan Antara Intensitas Merokok Pada Pasien Hipertensi Dengan Derajat Hipertensi* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Sapitri, N. M. A. (2021). *Efektivitas Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan, Tingkat Konsumsi Purin, Dan Kadar Asam Urat Penderita Hiperurisemia* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Gizi 2021).
- Suparyanto dan Rosad. (n.d.). *GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA KARYAWAN TOKO ENGGANO DI KOTA BENGKULU TAHUN 2022*. Disusun. 248–253.
- Syifa Ardiah, S. Y. I. F. A. (2020). *Gambaran Kadar Asam Urat Pada Pasien Usia Lebih Dari 40 Tahun Di Rsud M. Natsir Solok Pada Tahun 2019* (Doctoral Dissertation, Universitas Perintis Indonesia).



Widyanto. (2020). Konsep Dasar Gout Arthritis. *Karya Tulis Ilmiah*, *Şenocak 2019*, 9–27.

Wulandari, S., Lasanuddin, H. V., Biahimo, N. U. I., & Sudirman, A. N. (2023). Pemberian Rebusan Daun Salam Pada Lansia Dengan Asam Urat Di Griya Lansia Jannati Kota Gorontalo. *Jurnal Ventilator*, 1(2), 65-82.





SURAT PERNYATAAN PENULIS ARTIKEL

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Legi Agris Arahmi
NIP/ NO. BP : 2000222020
Instansi/ Afiliasi : Universitas Perintis Indonesia
Alamat Rumah : Gurun Panjang Kapuh,
No. telp/ HP : 082285297730
E-mail : legiagriss@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul : Gambaran Kadar Asam Urat pada Laki-Laki Usia 40-50 Tahun Yang Mengalami Hipertensi dan Obesitas di RSUD M. Zein Painan.

Dengan penulis :

1. dr. Maudy Octarini Ezeddin, Sp. PK
2. Sudyanto, SE. M.PH
3. Legi Agris Arahmi

1. Adalah karya asli bukan merupakan penjiplakan dari sumber manapun baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.
 2. Tidak pernah dipublikasikan sebelumnya atau akan dipublikasikan di media cetak lain.
 3. Telah mendapat persetujuan dari semua penulis.
 4. Isi tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.
 5. Telah mendapat persetujuan komite etik atau mempertimbangkan aspek etika penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan (khusus untuk artikel penelitian).
 6. Tidak keberatan artikel tersebut di edit oleh dewan redaksi/ penyunting sepanjang tidak merubah maksud dan isi artikel.
 7. Tulisan tersebut kami serahkan ke tim Jurnal Kesehatan Perintis dan tidak akan kami tarik kembali.
 8. Tulisan telah ditulis mengikuti template Jurnal Kesehatan Perintis.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Padang, Oktober 2023

Penulis I

Penulis II

Penulis III



(dr. Maudy Octarini Ezeddin, Sp. PK) (Sudiyanto, SE. M.PH) (Legi Agris Arahmi)



SURAT PERNYATAAN PENULIS ARTIKEL

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Legi Agris Arahmi
NIP/ NO. BP : 2000222020
Instansi/ Afiliasi : Universitas Perintis Indonesia
Alamat Rumah : Gurun Panjang Kapuh,
No. telp/ HP : 082285297730
E-mail : legiagriss@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul : Gambaran Kadar Asam Urat pada Laki-Laki Usia 40-50 Tahun Yang Mengalami Hipertensi dan Obesitas di RSUD M. Zein Painan.

Dengan penulis :

1. dr. Maudy Octarini Ezeddin, Sp. PK
2. Sudiyanto, SE. M.PH
3. Legi Agris Arahmi

1. Adalah karya asli bukan merupakan penjiplakan dari sumber manapun baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.
 2. Tidak pernah dipublikasikan sebelumnya atau akan dipublikasikan di media cetak lain.
 3. Telah mendapat persetujuan dari semua penulis.
 4. Isi tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.
 5. Telah mendapat persetujuan komite etik atau mempertimbangkan aspek etika penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan (khusus untuk artikel penelitian).
 6. Tidak keberatan artikel tersebut di edit oleh dewan redaksi/ penyunting sepanjang tidak merubah maksud dan isi artikel.
 7. Tulisan tersebut kami serahkan ke tim Jurnal Kesehatan Perintis dan tidak akan kami tarik kembali.
 8. Tulisan telah ditulis mengikuti template Jurnal Kesehatan Perintis.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Padang, Oktober 2023

Penulis I

(dr. Maudy Octarini E, Sp. PK)

Penulis II

(Sudiyanto, SE, M.PH)

Penulis III

(Legi Agris Arahmi)



*U***ERTIS**
UNIVERSITAS
PERINTIS
INDONESIA

The image shows a large, light blue outline of a shield. Inside the shield, the university's logo is displayed. It consists of a stylized 'P' with a red vertical bar through its center, followed by the word 'ERTIS' in a blue, italicized font. Below this, the words 'UNIVERSITAS', 'PERINTIS', and 'INDONESIA' are stacked in a bold, blue, sans-serif font. The entire shield and text are centered on a white background.